

ABSTRACT

System failure of hardware and software always unpredictable, the primary caused of failure and data corruption is a system error with the percentage, followed by human error, computer viruses, software corruptions and then to natural disaster. All of disaster make downtime and downtime is divided into two, planned downtime (the data changes, program change, system change and routine maintenance) and Unplanned downtime (natural disaster). PT. Elektrindo Perkasa Utama (PT. EPU) process recovery from disaster make a long time (unpredictable time recovery system) this case will slow user system Oracle to use and process transaction and report from Oracle. To minimize disaster recovery in PT. EPU system Oracle must be test in duplicate production environment (clone) and implements module Recovery Manager (RMAN) by Oracle than simulation Disaster Recovery Plan (DRP) to compare recovery from existing Standar Operasional Prosedure (SOP) to recovery scenario by RMAN. Testing all process after recovery using black box comparison technique to ensure all recovery process back to normal. Create new SOP from DRP by RMAN Oracle 11g.

Kata kunci : Backup dan Recovery, Disaster, Oracle database, Simulasi, Testing.

ABSTRAK

Kemungkinan terjadi kegagalan terhadap suatu sistem dan perangkat keras selalu ada selain itu penyebab utama kerusakan data adalah kegagalan dan *system error* dengan nilai prosentase 49%. Kemudian disusul oleh *human errors* 36%, *computer viruses* 7%, *software corruption* 4% dan *natural disaster* 3%. *Downtime* sendiri dibagi menjadi 2 yaitu, *downtime* yang direncanakan (perubahan data, perbaruan data, perubahan sistem, perawatan rutin), dan *downtime* yang tidak direncanakan (bersifat mendadak) dari proses *downtime* tersebut akan menghambat kegiatan pencatatan dan pelaporan transaksi perusahaan PT. Elektrindo Perkasa Utama (PT. EPU). perlu melakukan simulasi dan implementasi strategi disaster recovery plan pada database Oracle 11g dengan modul *Recovery Manager* (RMAN). Simulasi dilakukan membandingkan dengan SOP yang sudah ada saat ini dengan scenario pemulihan RMAN. Testing setelah proses recovery menggunakan teknik pengujian *Black box comparison testing* untuk memastikan semua proses pemulihan kembali normal dan membuat SOP DRP dengan tehnik pemulihan RMAN.

Kata kunci : Backup dan Recovery, Disaster, Simulasi, Testing, Oracle database